

PENGUNAAN PESAN TEKS WHATSAPP DI USIA REMAJA

Oleh : M.Tauban Subandi

Pembimbing : Hany Millaty S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Masalah utama yang ada di penelitian ini adalah bagaimana para remaja menggunakan aplikasi whatsapp, dan itulah tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa yang dilakukan para remaja dengan aplikasi ini, dan setelah mewawancarai beberapa remaja saya mengetahui bahwa ada beberapa yang menggunakan aplikasi ini untuk bisnis, komunikasi, dan hiburan. dan kesimpulan dari penelitian ini adalah memberikan saran kepada orang tua, teman, atau saudara untuk mengawasi orang terdekatnya untuk mengetahui apa yg dilakukan orang terdekat itu dengan aplikasi whatsapp ada kelakuan para remaja yang menggunakan aplikasi ini untuk melakukan kenakalan-kenakalan seperti menyebarkan informasi rahasia, berita hoaks, dan lain-lain. dan juga salah satu saran lagi dari aplikasi ini adalah aplikasi whatsapp seharusnya memiliki sistem untuk menanyakan berapa usia si pemakai dan apa yang akan dilakukan si pemakai dengan aplikasi whatsapp ini.

kata kunci : (penggunaan, whatsapp, remaja)

Pendahuluan

Alat komunikasi yang semakin canggih dianggap sebagai salah satu pemicu permasalahan berkaitan dengan etika dalam berkomunikasi.

Menghubungi guru melalui aplikasi pesan teks berupa whatsapp untuk keperluan akademik menjadi sebuah kebutuhan sehingga lumrah untuk dilakukan.

Isi dan gaya bahasa menimbulkan persoalan baru, seperti etika siswa menghubungi guru misalnya saja siswa yang tidak mencantumkan nama, menggunakan bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh guru, dan kalimat yang kurang sopan untuk dibaca.

Aini, dan Apriani (2019)

menyatakan bahwa perkembangan jejaring sosial begitu luar biasa terjadi baik di kalangan usia tua, remaja, hingga usia anak-anak. Semua masyarakat dari berbagai status social sangat antusias menggunakan media social yang begitu mudah untuk diakses dan mendapatkan jaringan pertemanan yang tiada batas. Remaja merupakan salah satu tahap perkembangan manusia yang menjadi periode transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa (Permatasari dalam Fitriansyah, Waliyanti, 2018). Pada periode remaja, manusia akan mengalami krisis identitas diri sehingga pada masa ini tergolong dalam periode bermasalah khususnya dengan perilaku bullying

(Sistrany,2016). *Cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan anak atau remaja melalui media *online* atau media sosial. Whatsapp sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Namun sejauh mana penggunaan Whatsapp oleh penggunanya maka dari latar belakang tersebut dapat diambil permasalahan seberapa besar Pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan di kalangan Tokoh Masyarakat?. Selain kejahatan cyber informasi hoax yang berkembang di media online juga merupakan bagian dampak dari perkembangan teknologi komunikasi. Kejahatan cyber dan informasi hoax di media sosial tentu saja akan mengakibatkan kecemasan pada masyarakat terutama remaja, karena berdasarkan data APJII tahun 2018 hampir 49,52% pengguna aktif internet saat ini adalah remaja pada usia 16 sampai 35 tahun.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana para remaja menggunakan aplikasi *whatsapp*?
- 2) Apakah ada dampak positif dan negatif aplikasi *whatsapp* bagi para remaja?

Tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui penggunaan aplikasi *whatsapp* di usia remaja.
- 2) Mengetahui tentang pemanfaatan *whatsapp* pada sekolah SMP/MTs.

Kajian pustaka

Penggunaan pada aplikasi *whatsapp* harus diwaspadai karena penggunaan aplikasi *whatsapp* bisa menjerumuskan kita ke dalam balik jeruji besi atau terkena sanksi karena *whatsapp* tidak hanya digunakan untuk bercakap-cakap melalui *handphone* tapi juga bisa digunakan untuk transaksi narkoba dan juga berita hoax.

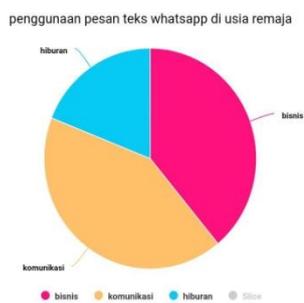
Sebelumnya penelitian ini juga pernah dibahas oleh kelompok RP Tutiasrihttp:

//jkom.upnjatim.ac.id/index.php/jkom/article/view/36 .mereka mengatakan bahwa informasi yg di edarkan melalui aplikasi *whatsapp* tidak sepenuhnya benar,jadi kita harus mengecek dan menganalisis apakah informasi yg diberikan kepada kita itu benar atau tidak.

Pembahasan

Perkembangan jejaring sosial begitu luar biasa terjadi baik di kalangan usia tua, remaja, hingga usia anak-anak. Semua masyarakat dari berbagai status sosial sangat antusias menggunakan media sosial yang begitu mudah untuk diakses dan

mendapatkan jaringan pertemanan yang tiada batas. Remaja merupakan salah satu tahap perkembangan manusia yang menjadi periode transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi kasus. Diagram hasil dari wawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:



hasil dari data diatas, kita dapat mengetahui bahwa sekitar 39% *whatsapp* digunakan untuk bisnis, 42% *whatsapp* digunakan untuk komunikasi, dan 19% *whatsapp* digunakan untuk hiburan. penggunaan aplikasi *whatsapp* ini bisa berdampak positif dan juga bisa berdampak negatif.

Beberapa dari dampak positif dari aplikasi *whatsapp* adalah: bisa dibuat untuk sarana komunikasi, bisni, dan hiburan.

dan juga beberapa dampak negatif dari aplikasi *whatsapp* adalah sebagai



sarana untuk menyebarkan narkoba, berita hoaks, dan file rahasia. berikut adalah salah satu bukti dari hasil wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini.

Simpulan

Penggunaan pesan teks *whatsapp* di usia remaja patut diperhatikan kita tidak tahu apakah para remaja menggunakan aplikasi ini untuk kebaikan atau untuk keburukan.

Daftar Pustaka

Dari internet

Febianto, dkk. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* di akses tanggal 5 februari 2019

Dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/4319>

Nurlaila Sari Rumra, Bety Agustina Rahayu

<http://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/32>.

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692>

Mira Herlina, Safarudin Safarudin dari

<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/2336>

Penjawab dari pertanyaan wawancara:

Xanders Javara Hadiawan.